

ABSTRACT

KUSUMA, SCHOLASTICA NOVENA MURTI PIJAR. **Tita's Resistance Against the Patriarchal Practices in Laura Esquivel's *Like Water For Chocolate***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, (2017).

Patriarchy is a set of system where men dominate women. The patriarchal value is believed as the product of men's authority and it has been strongly rooted inside men's and women's mind. Some women are unconsciously preserving and inheriting the patriarchal value toward their daughters; some women try to get their freedom by fighting against the limitation caused by the patriarchal practice. This thesis discusses how women try to fight against the limitation from patriarchal practices as seen through the main character in Laura Esquivel's *Like Water For Chocolate*.

The researcher formulates three questions to be able to come up with the analysis to gain the conclusion. The first question is about the characterization of the main character who is Tita. The second question deals with the patriarchal practices which Tita experienced. The last question discusses Tita's resistance to fight against the patriarchal practices she experienced.

This thesis applies the theory of character and characterization, theory of gender roles, theory of feminism, and two historical backgrounds. Meanwhile, the approach used in this thesis is feminist criticism.

The researcher uses library method to gain the data. Those data consist of primary and secondary data. The primary datum is the novel *Like Water For Chocolate* by Laura Esquivel, while the secondary data are taken from essays, journals, dictionary, internet, and some other books.

The result of this thesis shows that as a daughter Tita is obedient and patient, while as a woman Tita is skillful and caring. Later, she changes into rebellious, decisive, independent, and expressive. She experienced some patriarchal practices such as family tradition, rules of women's attitude, and the division of gender roles. She resists against those practices through passive aggression such as questioning the family tradition and deciding not to go back home, and through direct action such as making some protests to her mother and standing for her niece's freedom.

ABSTRAK

KUSUMA, SCHOLASTICA NOVENA MURTI PIJAR. **Tita's Resistance Against the Patriarchal Practices in Laura Esquivel's *Like Water For Chocolate***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, (2017).

Patriarki adalah sebuah sistem di mana laki-laki mendominasi perempuan. Nilai patriarki diyakini sebagai produk dari otoritas laki-laki dan nilai ini telah ditanamkan secara kuat dalam pikiran laki-laki dan perempuan. Beberapa perempuan secara tidak sadar menjaga dan mewariskan nilai patriarki kepada anak perempuan mereka, sedangkan beberapa perempuan lainnya sedang berjuang untuk mendapatkan kebebasan dengan cara melawan batasan yang disebabkan oleh penerapan nilai patriarki. Skripsi ini membahas tentang cara perempuan melawan batasan-batasan dari penerapan nilai patriarki dilihat dari karakter utama dalam karya Laura Esquivel yang berjudul *Like Water For Chocolate*.

Penulis merumuskan tiga pertanyaan untuk bisa menarik kesimpulan. Pertanyaan pertama membahas karakter dan karakterisasi tokoh utama, yaitu Tita. Pertanyaan kedua membahas praktek nilai patriarki yang dialami Tita. Pertanyaan terakhir membahas usaha yang dilakukan Tita untuk melawan praktik nilai patriarki yang dia alami.

Skripsi ini menerapkan teori karakter dan karakterisasi, teori peran gender, teori feminisme, dan dua latar belakang sejarah. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan feminisme

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data. Data-data tersebut terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah novel *Like Water For Chocolate* karangan Laura Esquivel, sementara data sekunder diambil dari esai, jurnal, kamus, internet, dan beberapa buku lain.

Hasil skripsi menunjukkan Tita adalah anak yang sabar dan penurut, sedangkan sebagai seorang perempuan Tita memiliki sifat perhatian dan berbakat. Lalu dia menjadi pemberontak, tegas, mandiri, dan ekspresif. Dia mengalami beberapa praktik nilai patriarki seperti tradisi keluarga, aturan tentang perilaku perempuan, dan pembagian peran gender. Dia melawan praktik nilai patriarki melalui agresi pasif dengan mempertanyakan tradisi keluarganya dan memilih untuk tidak kembali ke rumah, dan melalui aksi langsung seperti memprotes keputusan ibunya dan memperjuangkan kebebasan keponakan perempuannya.